

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Di samping itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya.¹

Menurut Undang-Undang RI (Republik Indonesia) Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang di maksud dengan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.²

Perbankan syariah adalah suatu lembaga yang mengatur kegiatan ekonomi dalam perbankan. Fungsi utama bank adalah memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat dan bersama dengan perkembangan zaman semakin maju dengan hadirnya dunia perbankan. Pengertian bank menurut Undang-Undang No 7 tahun 1992 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat

¹Kasmir: *Manajemen perbankan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo persada, 2003), hlm. 11.

²Kasmir: *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 24.

dalam bentuk simpanan dan penyalurannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan rakyat banyak.

Kegiatan perekonomian suatu negara tidak terlepas dari lalulintas pembayaran uang, dimana perbankan memang mempunyai peran yang sangat strategis dapat dikatakan sebagai urat nadi perekonomian menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kemasyarakat.

Perekonomian Indonesia yang semakin pesat membutuhkan modal cukup besar sejak tahun 1992, Indonesia memperkenalkan dual banking (sistem perbankan ganda) yaitu sistem konvensional dan sistem bank syariah yang diizinkan berorentasi berdampingan, pada tahun yang sama berdirinya bank syariah yang pertama Bank Muamalat, perbankan syariah dikenal sebagai bank yang tidak menerapkan sistem bunga seperti bank konvensional, melainkan bagi hasil. Salah satu bank syariah yang pertama melakukan penghimpunan dana pada masyarakat adalah Bank Muamalat Indonesia.

Perbedaan bank konvensional dengan bank syariah terdapat pada prinsip operasionalnya.³ Perbankan syariah telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan menyebar ke banyak negara, bahkan ke negara-negara barat.⁴

Kebathilan dalam kehidupan ekonomi dan perbankan sangat beragam jenisnya, baik disebabkan oleh keharaman zat yang terdapat pada objek

³Musjtari Dewi Nurul, *Penyelesaian Sangketa dalam Praktik Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2012), hlm. 22.

⁴Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 24.

transaksi (haram li dzatihi), maupun keharaman selain zat (haram li ghairihi) yang terkait dengan perbuatan. Namun dari berbagai jenis keharaman, salah satu diantaranya yang justru melembaga ke dalam kegiatan ekonomi dan perbankan adalah sistem riba. Secara bahasa riba berarti tambahan (ziyadah), dengan kata lain tumbuh dan membesar. Sedangkan terminologi, riba dapat diartikan sebagai pengambilan tambahan dari harta pokok secara bathil, sehingga hukumnya diharamkan.⁵

Dalam pasal 3 UU perbankan syariah, bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Dalam mencapai tujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional. Perbankan tetap berpegang pada prinsip syariah secara menyeluruh (kaffah) dan konsisten (istiqomah). Saat ini bank syariah sudah tersebar di berbagai negara-negara Muslim dan Non-Muslim, baik di Benua Amerika, Australia, dan Eropa. Bahkan banyak perusahaan dunia yang telah membuka cabang berdasarkan prinsip syariah. Contoh bank syariah di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Kalsel Syariah, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah dan lain-lain.

Pembentukan perbankan syariah dimulai dengan adanya ketentuan hukum bahwa riba merupakan sesuatu yang telah diharamkan sehingga dilarang oleh agama. Dengan adanya larangan tersebut kemudian timbul pemikiran mendirikan bank Islam yang bertujuan untuk menjauhkan umat dari praktik

⁵Burhanuddin Susanto, *Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta: UII Pres Yogyakarta (anggota KAPI), 2008), hlm. 25.

riba dalam kegiatan usaha perbankan. Karena dalam Al-Qur'an ditegaskan bahwa Allah telah menghapus riba dan menyuburkan shadaqah. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/1: 276.

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزِيلُ الصَّدَقَاتِ، وَاللَّهُ لَأَجِبٌ كُلَّ كَفَّارٍ أَتِيَمٍ

“Allah memusnahkan Riba dan menyuburkan sedekah dan Allah tidak menyukai Setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa.”

Ayat diatas menjelaskan tentang keberkahan harta yang hilang disebabkan oleh riba. Allah memberitahu kepada manusia bahwa Dia menghapuskan dan melenyapkan riba dari pelakunya, baik secara total maupun Dia menghilangkan keberkahan hartanya sehingga tidak bermanfaat.⁶ Allah berfirman dalam Q.S.An-nisa/4:20.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ بِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ، وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ، إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ حَبِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Berdasarkan adanya perbankan dual Banking, yaitu bank BNI konvensional pun mempunyai bank BNI syariah, bank BNI syariah juga sering di kenal bank yang tidak menerapkan sistem bunga namun menerapkan sistem bagi hasil dengan akad mudharabah, wadi'ah dan akad lainnya yang sesuai dengan akad ajaran Islam.

⁶<https://Banksyariahindo.wordpress.com/2011/10/30/tafsir-al-baqarah-ayat-276>. Jam 23:33, (19.januari 2015).

Selain itu bank BNI Syariah juga mempunyai pelayanan yang ramah kepada pihak nasabah, selain pelayanan yang baik pun bank BNI Syariah pun mempunyai banyak produk salah satu produknya adalah Tabungan iB Hasanah.

Produk Tabungan iB Hasanah adalah tabungan yang merupakan simpanan transaksional yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu, tidak dapat ditarik dengan cek, giro atau alat yang dipersamakan dengan itu. Tabungan iB Hasanah merupakan simpanan dalam bentuk mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah muthalaqah atau simpanan berdasarkan akad wadiah. Dengan setoran awal dan administrasi yang ringan (bebas biaya khusus akad wadi'ah) menikmati kenyamanan dan kemudahan bertransaksi bersama produk Tabungan iB Hasanah. Bentuk keunggulan dari produk Tabungan iB Hasanah ini adalah:

1. Mendapatkan BNI Syariah Card Silver.
2. Mendapatkan bagi hasil yang kompetitif (khusus akad Mudharabah).
3. Dapat dijadikan sebagai agunan pembiayaan.
4. Dana nasabah dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan).

Dalam hal ini bank BNI Syariah mencoba membuat suatu Produk Tabungan iB Hasanah yang mampu memberikan kemudahan pada masyarakat dan memberikan keuntungan dengan kepada nasabah menyimpan uang dengan akad mudharabah muthalaqah atau simpanan dengan akad wadiah. Jenis-jenis produk tabungan iB Hasanah adalah tabungan ku, tabungan haji, dan tabungan bisnis.

Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya zaman banyak perbankan di Indonesia baik itu bank konvensional maupun bank syariah yang mengeluarkan produk tabungan dalam penghimpunan dana. Namun bank BNI syariah juga memiliki beberapa produk dalam penghimpunan dana salah satunya adalah tabungan iB Hasanah. Minimnya pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah, sehingga bank syariah harus membuat strategi-strategi yang efektif dan efisien untuk mencapai target dan sasaran.

Dan strategi yang mereka terapkan itu berbeda dengan bank lain, misalnya dengan mengadakan sosialisasi di instansi seperti sekolah-sekolah yang menjadi sasaran mereka untuk menarik perhatian nasabah, mereka mengadakan permainan dan memberikan surprise berupa buku tulis, buku pelajaran dan alat-alat tulis lainnya.

Dengan diadakannya sosialisasi diberbagai instansi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah dan produk tabungan. Untuk melakukan sosialisasi bukan hanya memberikan pengetahuan kepada instansi-instansi tetapi juga bisa menerapkan strategi komunikasi, media cetak dan elektronik, seperti iklan televisi, media surat kabar, penyebaran poster ke lokasi-lokasi strategis, pembuatan souvenir, dan sosialisasi langsung ke masyarakat secara berkelanjutan.

Selain Tabungan iB Hasanah ini memiliki kelebihan, Tabungan iB Hasanah juga memiliki kendala-kendala dalam pemasarannya, seperti memasarkan kepada instansi atau perusahaan yang mengalami kendala karena pihak instansi atau perusahaan sudah bekerjasama dengan pihak bank lain.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul Strategi Penghimpunan Dana Produk Tabungan iB Hasanah Pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dalam Penghimpunan dana Produk Tabungan iB Hasanah?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam penghimpunan dana Produk Tabungan iB Hasanah pada bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan Bank BNI Syariah kantor cabang Banjarmasin dalam penghimpunan dana pada produk tabungan iB Hasanah.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam penghimpunan dana produk tabungan iB Hasanah pada Bank BNI Syariah kantor cabang Banjarmasin.

D. Signifikasi Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini baik dari segi teoritis maupun praktis adalah:

1. Bahan informasi atau bahan bacaan untuk mereka yang akan mengadakan penelitian dengan permasalahan yang mirip dan sudut pandang yang berbeda.
2. Sebagai kontribusi pengetahuan dalam memperkaya khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan khususnya fakultas syariah dan ekonomi Islam serta pihak-pihak yang berkepentingan, dan untuk menambah wawasan pengetahuan khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka penulis perlu memberikan batasan istilah dan penegasan judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁷ Peneliti maksud adalah strategi bank BNI Syariah kantor cabang Banjarmasin dalam menghimpun dana pada produk Tabungan iB Hasanah.

⁷Tim Penyusun Kamus Besar Pembinaan dan Pengembang Bahasa, *Kamus Besar Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 286.

2. Penghimpunan adalah proses, cara, perbuatan menghimpun (mengumpulkan).⁸ Peneliti maksud adalah pengumpulan dana yang dilakukan oleh bank BNI Syariah kantor cabang Banjarmasin.
3. Dana adalah uang yang disediakan untuk suatu keperluan.⁹ Peneliti maksud adalah dana yang dihimpun dalam penghimpunan dana pada bank BNI Syariah kantor cabang Banjarmasin.
4. Produk barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilai.¹⁰ Yang dapat di perjual belikan, dalam marketing produk yang
5. biasa ditawarkan kesebuah pasar dan bisa memuaskan sebuah keinginan atau kebutuhan dalam tingkat konsumen atau juga bisa dikatakan nasabah.

F. Kajian Pustaka

Setelah menelaah dan mengkaji skripsi-skripsi terdahulu peneliti menemukan beberapa skripsi yang memiliki kesamaan atau berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Rabiatul Qibtia (1106110316) jurusan D3 Perbankan Syariah yang berjudul “Strategi Penghimpunan Dana pada di Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Kandungan”. Dari hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penghimpunan dana pada

⁸Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 402.

⁹*Ibid*, hlm. 234.

¹⁰Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Belajar* (Jakarta timur: 2011), hlm. 428.

bank BPD Kalsel Syariah Cabang Kandangan. Penelitian ini adalah jenis diskriptif kualitatif.

Inayati Nursyam (0801158990) jurusan Ekonomi Islam/Strata Satu (S1) yang berjudul “Strategi Penghimpunan Dana Pada Badan Amil Zakat Provinsi Kalsel”. Dari hasil penelitian ini bertujuan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pengumpulannya. Penelitian ini adalah jenis diskriptif kualitatif.

Muhammad Sauki Asrari (0101144445) jurusan Muamalat yang berjudul “strategi pemasaran produk melalui media televisi dan permasalahannya di kecamatan banjarbaru utara kota banjarbaru” dari penelitian ini dapat dilihat penulis berfokus pada masalah bagaimana strategi pemasaran produk dan pandangan Islam terhadap pemasaran produk melalui televisi. Penelitian ini adalah jenis diskriptif kualitatif.

Berdasarkan ketiga penelitian di atas maka penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan ketiga penelitian tersebut. Di mana dalam penelitian ini menitik beratkan pada pokok permasalahan yang dibahas adalah strategi penghimpunan dana Produk Tabungan iB Hasanah pada Bank BNI Syariah Kantor kantor cabang Banjarmasin. Yang menjadi perbedaan dengan kajian terdahulu adalah dititik beratkan pada produk yang diambil bagaimana strategi dalam memasarkan produk Tabungan iB Hasanah dan kendala-kendala yang di hadapi oleh pihak bank dalam memasarkan produk Tabungan iB Hasanah, dalam kajian terdahulu penelitian ini mempunyai kesamaan mengangkat mengenai strategi ingin mengetahui tentang bagaimana strategi

suatu bank dalam memasarkan produknya dan bagaimana cara penghimpunan dana dalam suatu bank.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami keseluruhan mengenai penulisan skripsi ini maka peneliti membagi sistematika penulisan yang terdiri dari 5 (lima) Bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan merupakan bab yang akan menguraikan latar belakang masalah dan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang telah digambarkan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan peneliti yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai adanya informasi tertulis atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penelitian merupakan susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II merupakan landasan teoritis pada bab ini di jabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek peneliti melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga bersumber informasi dari referensi media lain.

Bab III merupakan metode penelitian, yang dipergunakan untuk menggali data yang terdiri dari jenis dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data dan analisis data, instrument penelitian.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian yang berisi profil Bank Bni Syariah kantor cabang Banjarmasin dan Strategi Penghimpunan Dana Produk Tabungan iB Hasanah. Selanjutnya membahas mengenai analisis data dan hasil analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga, sehingga akan memberikan pandangan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah.

Bab V merupakan bab penutup yang berisikan tentang simpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas di uraikan sebelumnya, selanjutnya saran-saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.